



KR-Bambang Nurcahya

MUSEUM PERJUANGAN EXPO: Walikota Yogyakarta Herry Zudianto SE sedang memperhatikan replika sepeda kayu koleksi Museum Perjuangan Yogyakarta usai membuka acara 'Museum Perjuangan Expo', Kamis (19/5) pagi.

Interaksi Siswa dengan Museum

YOGYA (KR) - Pelajaran sejarah di sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta diharapkan selalu dihubungkan dengan museum. Pelajaran sejarah bagi siswa harus lebih banyak berlangsung di museum daripada tatap muka di kelas. Dengan begitu antara guru dan murid dapat saling berdiskusi dan berinteraksi mengenai hal yang berkaitan dengan sejarah.

Demikian dikatakan Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto saat membuka Museum Perjuangan Expo 2011, Kamis, (19/5) di Museum Perjuangan Yogyakarta. Menurut Walikota, hal ini akan lebih menarik dan siswa bisa langsung memahami suatu peristiwa dari hasil interaksi dan dialognya dan bukan sebatas menghafal tanggal, bulan, tahun dan pelaku sejarahnya saja.

Walikota akan membicarakan dengan kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk mengubah pola belajar mengajar pelajaran sejarah dari kelas ke museum. "Mengapa pelajaran sejarah harus di kelas. Kenapa justru tidak dibawa ke museum bersama gurunya. Di sana ada diskusi sejarah antara guru dan murid dengan tema yang disesuaikan dengan kurikulum," ujarnya.

Walikota mengatakan museum di satu sisi merupakan aset wisata tetapi di sisi lain merupakan tempat untuk membangun karakter. Baginya museum merupakan pondasi utama pembangunan karakter dan memiliki nilai yang paling mahal dan paling tinggi. Karena filosofi *Sangkan Paraning Dumadi* atau asal muasal kehidupan/kejadian tercatat di museum. "Dengan dicanangkannya tahun kunjungan museum setahun lalu harus terus berlanjut selamanya," kata Herry Zudianto. (Nika)

Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta
 Walikota Yogyakarta
 Sekretaris Daerah
 ...
 ...

Kepada Yth. :

Instansi

**Disparbud
 Dan Pendi-
 aikan**

Tindak Lanjut

- Untuk ditanggapi
- Untuk diketahui
- Jumpa Pers

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 29 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005